BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan yaitu;

1. Orang tua baptis memahami tanggung jawabnya sebagai orang yang akan memberikan pendidikan dan juga pengajaran dalam membangun iman orang yang dibaptis. Berdasarkan apa yang di pahami oleh orang tua baptis di jemaat GMIM Eben Haezer Treman, bahwa tanggung jawab orang tua baptis ialah mendidik anak kedalam pengajaran yang baik, mengajarkan anak mengenai Firman Tuhan dan berbuat baik seturut apa yang dikehendaki oleh Tuhan. Kemudian membimbing anak dalam pendidikan dan pertumbuhan iman percayanya kepada Tuhan sampai orang yang dibaptis mampu mempertanggung jawabkan imannya sendiri di hadapa Tuhan dan jemaat melalui sisi jemaat. Dan orang tua baptis memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawabnya itu. Dalam melaksanakan tanggung jawab orang tua baptis di jemaat GMIM Eben Haezer Treman, cara orang tua baptis melaksanakan tanggung jawabnya terhadap anak umumnya hanya dengan memberikan hadiah. Tanggung jawab yang diberikan lewat hal-hal yang sifatnya bukan membangun iman

melainkan lebih kepada tanggung jawab yang mengarah kepada finansial.

2. Faktor yang mempengaruhi orang tua baptis melaksanakan tanggung jawabnya yaitu jarak yang jauh, waktu yang terbatas dan juga faktor yang paling berpengaruh ialah kurangnya pemahaman jemaat mengenai tanggung jawab orang tua baptis yang sebenarnya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan yang sekiranya dapat dijadikan bahan acuan sebagai berikut;

Bagi Gereja untuk dapat memaksimalkan lagi katekisasi dan pengembalaan baptisan kudus bagi orang tua baptisan sehingga mereka akan lebih mengerti dan memahami apa peran orang tua baptis serta lebih efektif melakukan tanggung jawab sebagai orang tua baptis. Kemudian, gereja perlu keseriusan dalam menentukan orang tua baptis dan juga dalam memberikan pengajaran kepada orang tua dan orang tua baptis.

Bagi orang tua baptis untuk lebih memahami ajaran mengenai baptisan dan tetap menerapkan apa yang menjadi tanggung jawabnya yaitu membimbing, mendidik dan mengajari anak dalam pertumbuhan iman untuk percaya kepada Yesus

Kristus yang telah mereka ikrarkan dalam sakramen baptisan kudus yang berlangsung di gereja.